

4.4 Konsep Perencanaan dan Perancangan Ruang Display

4.4.1 Konsep Dasar

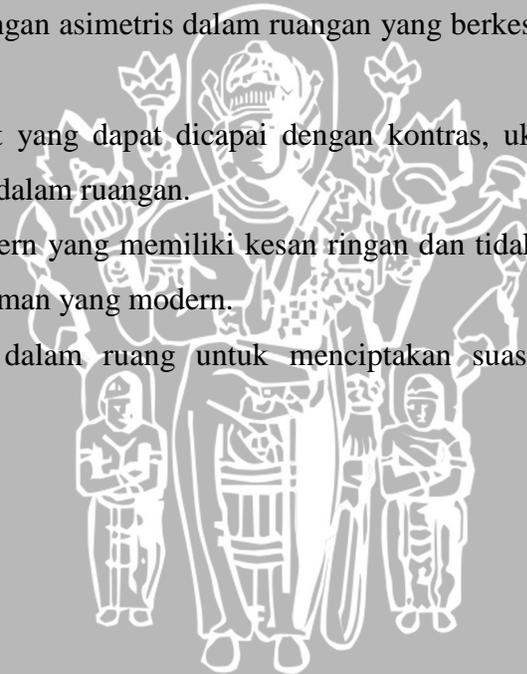
Tujuan dari perancangan ini adalah menghadirkan sebuah interior display showroom mobil modifikasi Toyota yang bertema sporty. Konsep rancangan yang diterapkan pada interior showroom ini dipengaruhi oleh beberapa hal.

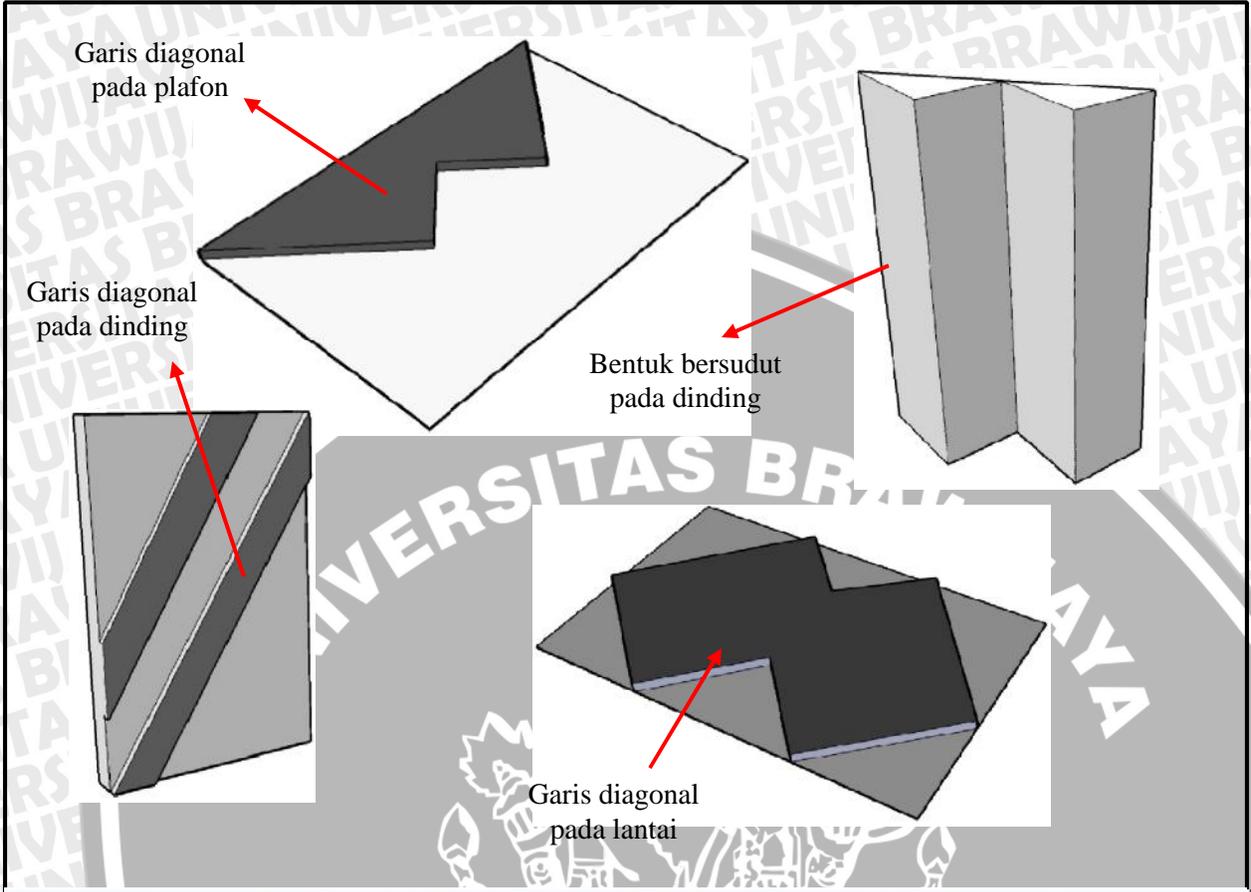


Untuk mengaplikasikan tema yang digunakan pada interiornya maka secara umum ruang display dapat dirancang dengan:

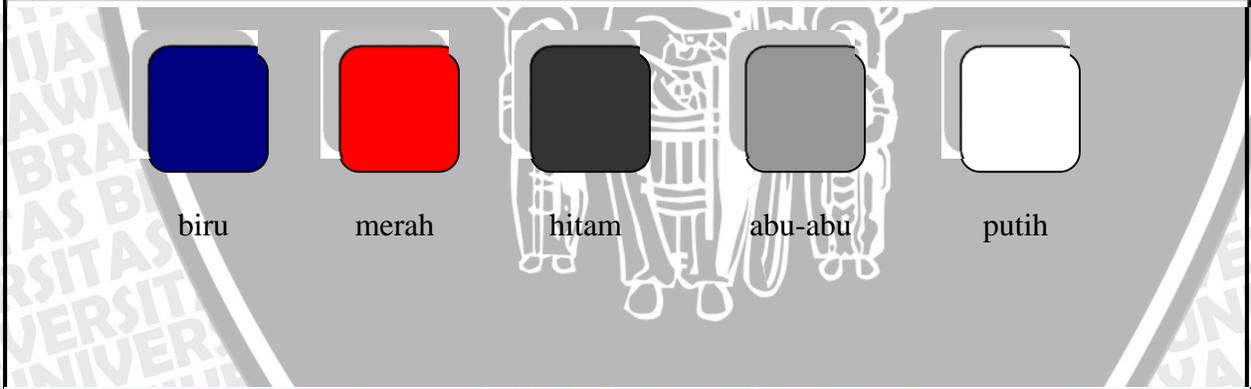
1. Penggunaan unsur garis diagonal yang dominan pada elemen ruangnya untuk menyesuaikan dengan karakter sporty. Penggunaan garis horisontal digunakan untuk mengurangi kemonotonan pada ruang.
2. Penggunaan bentuk-bentuk bersudut yang disesuaikan dengan tema ruangan. Penggunaan bentuk-bentuk bersudut ini untuk membentuk konsep sporty pada ruang.

3. Menggunakan motif-motif yang yang terbentuk dari perulangan.
4. Menggunakan dominasi tekstur kasar pada elemen-elemen ruang.
5. Menggunakan *lay out* ruang yang terbuka dan mengalir agar tidak menghalangi keberadaan objek pameran.
6. Menggunakan warna-warna maskulin dan kontras pada ruangan.
7. Menggunakan penerangan alami dan penerangan buatan dalam ruangan.
8. Menggunakan bahan-bahan yang dapat membantu mengurangi kebisingan dalam ruang.
9. Menggunakan penghawaan buatan dalam ruang, penghawaan alami tidak digunakan agar debu dan kebisingan dari luar ruangan tidak masuk ke dalam.
10. Harmonisasi ruang terbentuk dari kesatuan elemen-elemen pembentuk ruang dengan tema yang terdapat pada ruang.
11. Menggunakan keseimbangan asimetris dalam ruangan yang berkesan informal dan sesuai dengan karakter sporty.
12. Menggunakan titik berat yang dapat dicapai dengan kontras, ukuran, perulangan, dan melalui susunan perabot dalam ruangan.
13. Menggunakan gaya modern yang memiliki kesan ringan dan tidak berat sehingga sesuai dengan perkembangan jaman yang modern.
14. Menggunakan aksesoris dalam ruang untuk menciptakan suasana yang santai bagi pengunjung.





Penggunaan garis diagonal dan bentuk yang bersudut



Penggunaan warna-warna maskulin dan kontras untuk mendukung penggunaan tema

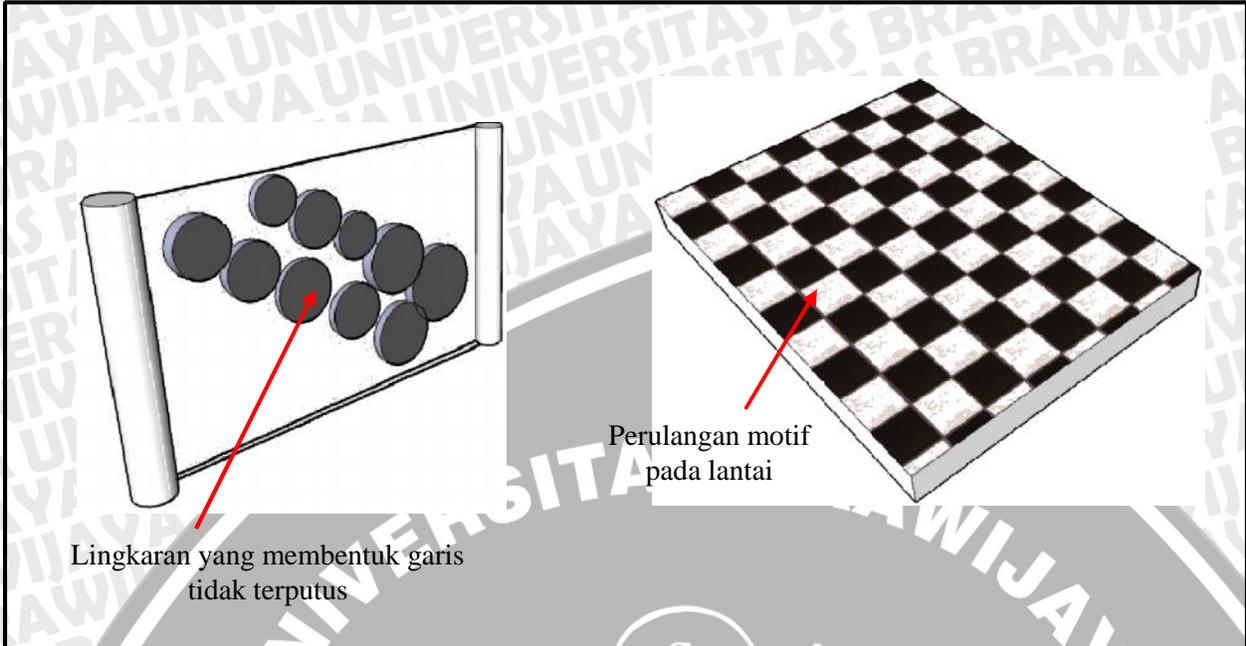


INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM
 TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG
 Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

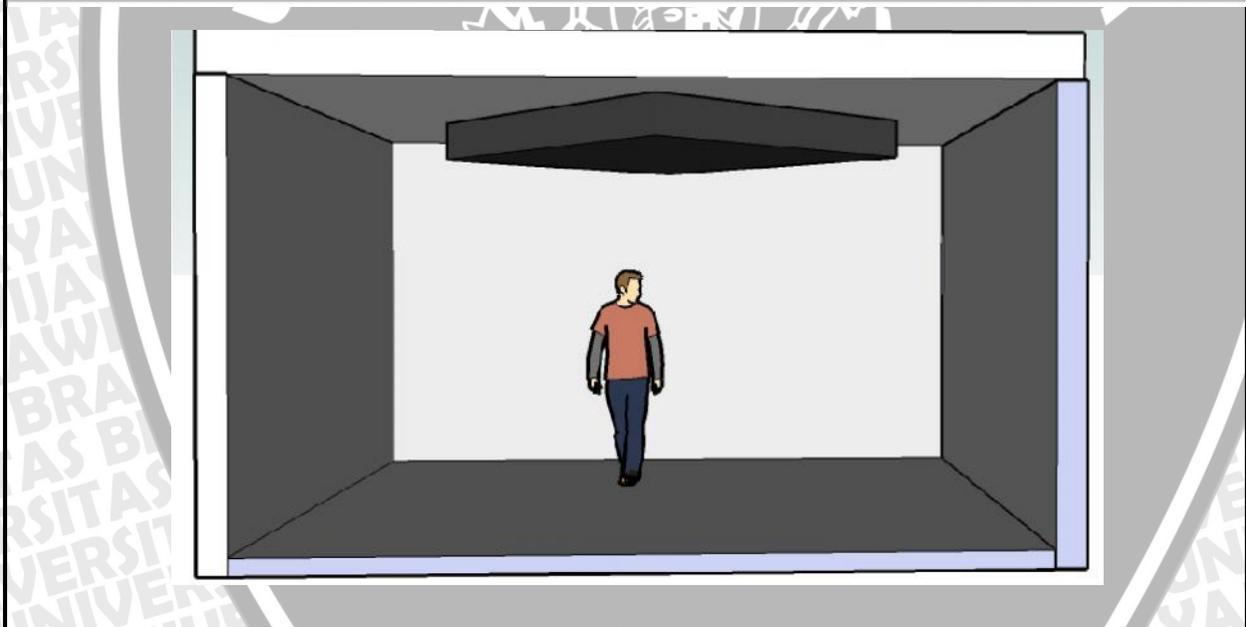
Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.42. Konsep penerapan Unsur Desain
 Sumber: Dokumen Pribadi 2008



Irama yang terdapat pada ruang



Proporsi dan skala pada ruang

	<p>INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066</p>	
	<p>Dosen Pembimbing :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ir Triandi Laksmiwati • Herry Santosa. ST. MT. 	<p>Gambar. 4.43. Konsep penerapan Prinsip Desain Sumber: Dokumen Pribadi 2008</p>

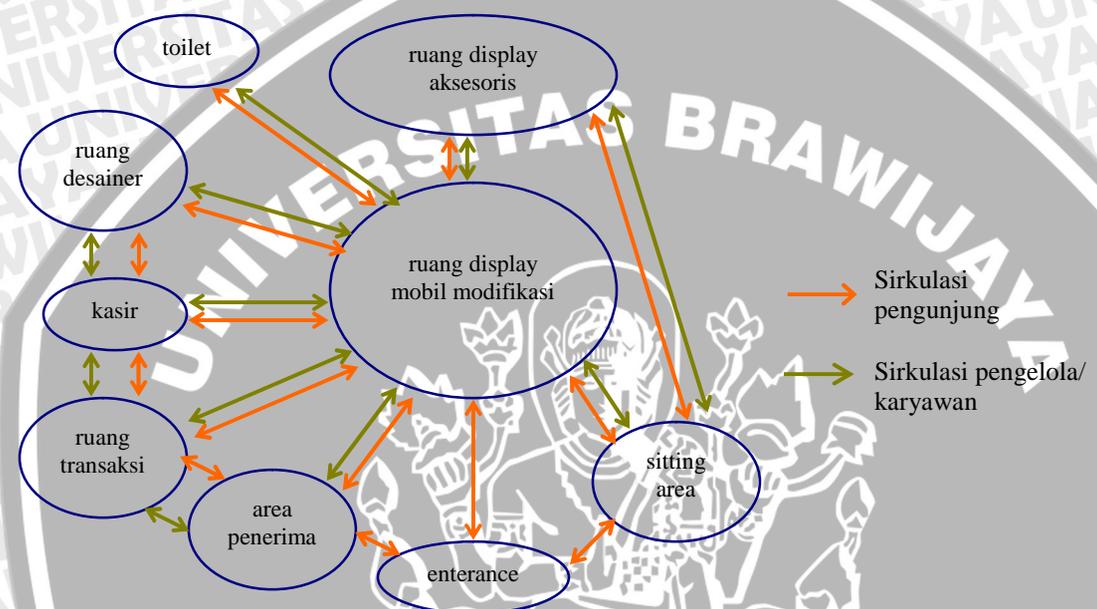
4.4.2 Konsep Ruang berdasarkan kefungsiannya

Fungsi utama ruang display showroom mobil ini adalah sebagai ruang untuk memamerkan objek display berupa mobil-mobil modifikasi dan aksesoris modifikasi kepada masyarakat umum. Selain itu tujuan dari perancangan ini sendiri memiliki fungsi untuk menghadirkan sebuah interior display dari showroom mobil modifikasi dengan tema ruang yang telah ditentukan yaitu suasana ruang yang sporty. Pada interior display ini terdapat beberapa ruang dengan fungsi yang berbeda diantaranya adalah area penerima, ruang desainer, area display mobil, area display aksesoris, sitting area dan toilet. Pada area penerima terdapat beberapa fungsi diantaranya adalah fungsi penerima, fungsi transaksi dan kasir. Pada ruang desainer ini merupakan ruang yang digunakan atau berfungsi sebagai ruang konsultasi tentang desain atau rancangan modifikasi. Pada area display mobil ini dapat menampung empat buah mobil modifikasi, sedangkan pada area display aksesoris ini terdapat fungsi display velg, display tachometer dan juga display knalpot. Dibawah ini merupakan konsep besaran ruang dan juga organisasi ruang yang ada pada interior display mobil modifikasi yang dapat menjelaskan tentang ruang-ruang yang terdapat dalam bangunan, yaitu sebagai berikut:

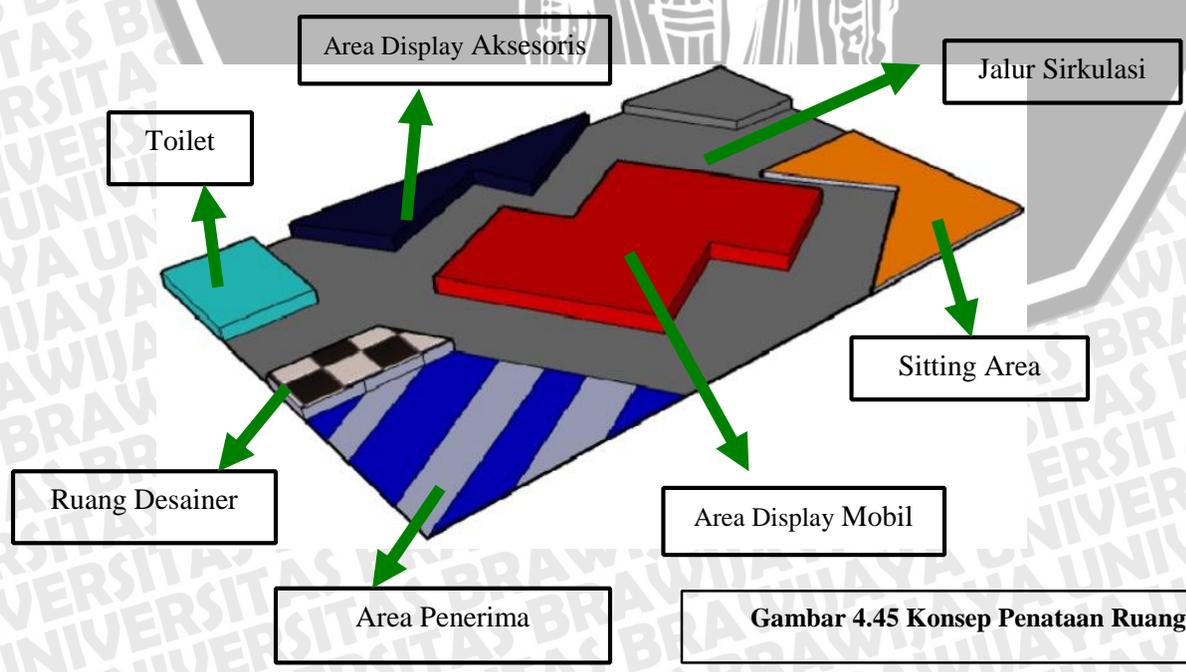
Tabel 4.13 Konsep Besaran Ruang

KELOMPOK FASILITAS	NAMA RUANG	BESARAN RUANG
PENERIMAAN	Bagian penerima	40 m ²
	Area transaksi	10 m ²
	Kasir	9 m ²
AREA DISPLAY	Area display mobil	363 m ²
	Area display aksesoris	43 m ²
PELAYANAN	Sitting Area	46 m ²
	Ruang Desainer	17 m ²
	Toilet	5.1 m ²
TOTAL		533.1 m²

Dari data besaran ruang diatas, maka dapat dibuat organisasi ruang dalam fungsi showroom modifikasi yang menjelaskan hubungan ruang yang berada dalam interiornya. Pada area fungsi modifikasi yang berada pada lantai 1 ini terdapat area publik, semipublik dan area privat. Area publik dalam hal ini terdapat ruang penerima, kasir, area transaksi, area display mobil, area display aksesoris, dan sitting area. Sedangkan untuk area semipublik terdiri dari ruang desainer dan area privat terdapat ruang toilet.



Gambar 4.44 diagram bubble organisasi ruang mikro

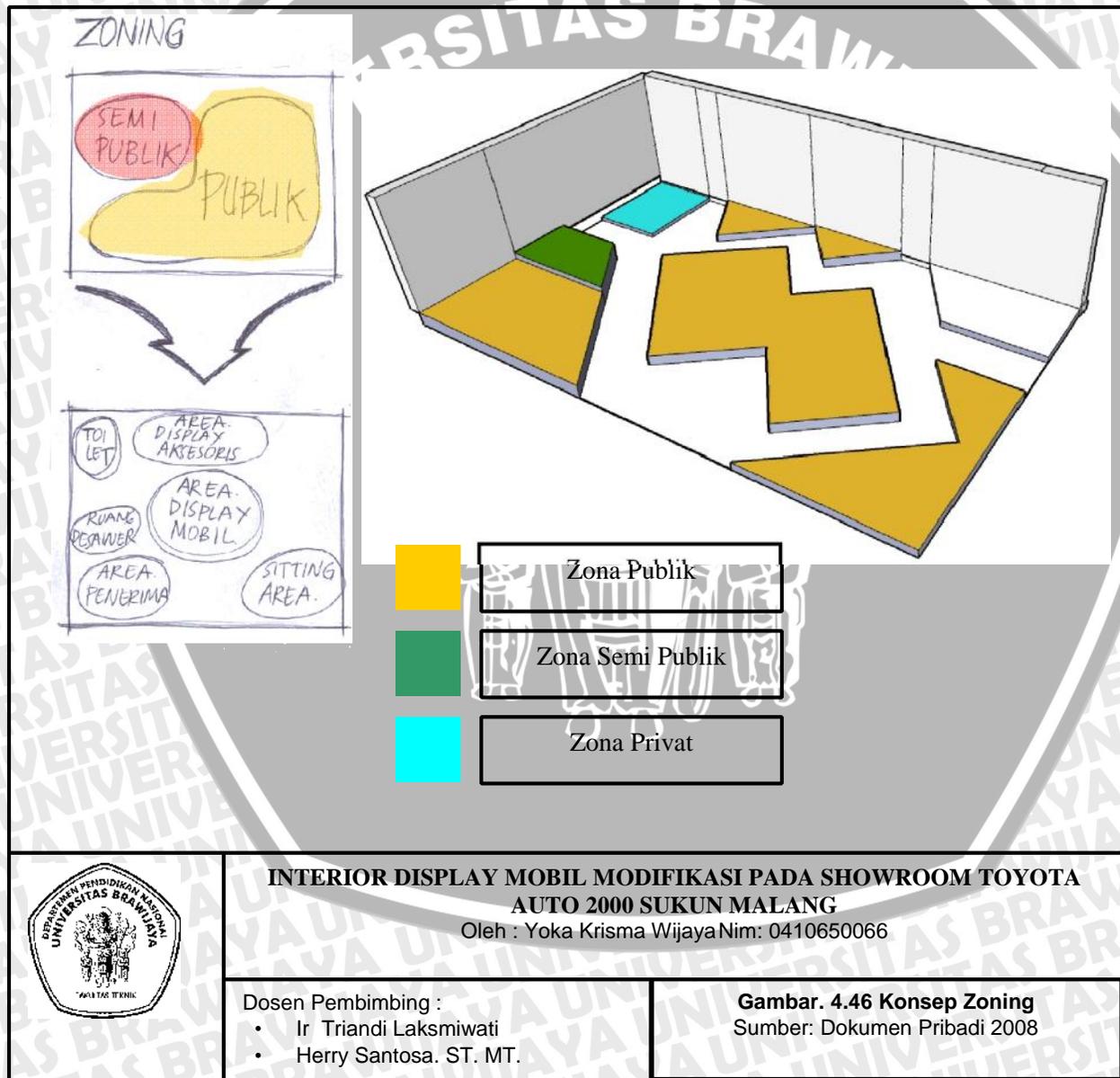


Gambar 4.45 Konsep Penataan Ruang

4.4.3 Konsep Interior Ruang Display

1. Konsep Zoning

Konsep penzoningan didasarkan pada kelompok fungsi dari aktivitas yang memiliki makna dan tingkat hirarki ruang yang hampir sama yang telah dianalisa sebelumnya. Pada interior display showroom modifikasi ini, terdapat pembagian zona menjadi 3 bagian yang terdiri dari zona publik, semipublik dan privat. Zona publik dalam hal ini terdiri atas area penerima, *sitting area*, area display mobil dan area display aksesoris. Untuk semipublik digunakan oleh ruang desainer, sedangkan zona privat terdapat pada area toilet.



2. Konsep Sirkulasi

Sirkulasi yang digunakan pada interior showroom modifikasi ini menggunakan sirkulasi linier bercabang. Konsep sirkulasi ini dipilih karena bersifat mengarahkan pengunjung dalam melihat objek pameran. Pada lantai sirkulasi utama pengunjung ini, terdapat permainan level ketinggian yang memiliki tujuan dalam menguatkan kesan sporty lewat permainan lantai. Selain itu lantai antar ruang dengan lantai sirkulasi juga terdapat permainan level ketinggian yang bertujuan membedakan fungsi antar ruang. Untuk lantai sirkulasi utama menggunakan warna netral yang membedakan dengan warna lantai pada ruang yang lainnya. Lebar sirkulasi utama ini adalah sekitar 2.5 m yang didesain agar memberikan kenyamanan bagi pengunjung dalam melihat objek pameran.

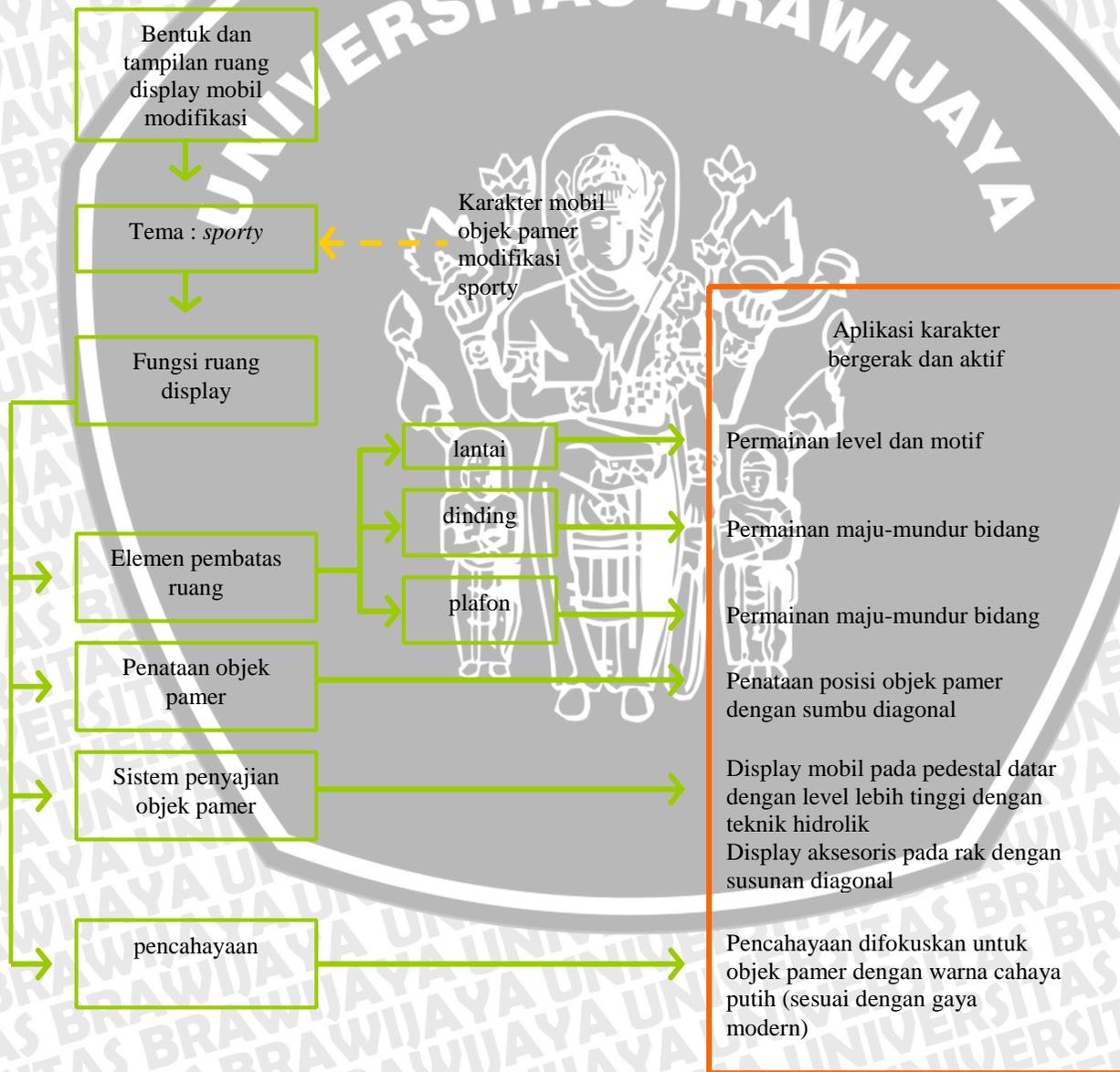
Sirkulasi pada ruangan menggunakan sirkulasi linier bercabang

Permainan level pada lantai menguatkan konsep sporty

	<p>INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG</p> <p>Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066</p>	
	<p>Dosen Pembimbing :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ir Triandi Laksmiwati • Herry Santosa. ST. MT. 	<p>Gambar. 4.47 Konsep Sirkulasi Sumber: Dokumen Pribadi 2008</p>

3. Konsep Bentuk dan Tampilan Ruang

Konsep bentuk dan tampilan pada interior display ini merupakan penerjemahan tema ruang *sparty* ke dalam aspek-aspek tuntutan fungsi ruang display yaitu elemen pembatas ruang (lantai, dinding dan plafon), penataan objek pameran, sistem penyajian objek pameran dan sistem pencahayaan. Penerjemahan tema *sparty* yang berkarakter bergerak dan aktif pada ruang display dilakukan melalui aplikasi unsur dan prinsip dalam ruang. Untuk penerapan skema warna yang digunakan pada interior display mobil modifikasi ini menggunakan skema warna triadik yaitu merah, biru dan kuning dengan dominasi warna yang digunakan adalah warna biru.



Gambar 4.48 bagan analisa bentuk dan tampilan dalam ruang

Sumber: hasil analisa, 2008

Dari penjelasan bagan diatas, penerjemahan karakter sporty dalam hal ini merupakan acuan dalam menentukan konsep yang dapat digunakan dalam menghasilkan sebuah desain yang sesuai dengan tema. Berikut ini merupakan penjelasan bentuk dan tampilan ruang yang terdiri dari area penerima, ruang desainer, area display mobil modifikasi, area display aksesoris, dan *sitting area*. Penjelasan bentuk dan tampilan masing-masing ruang adalah sebagai berikut:

a. Area penerima:

1). Lantai

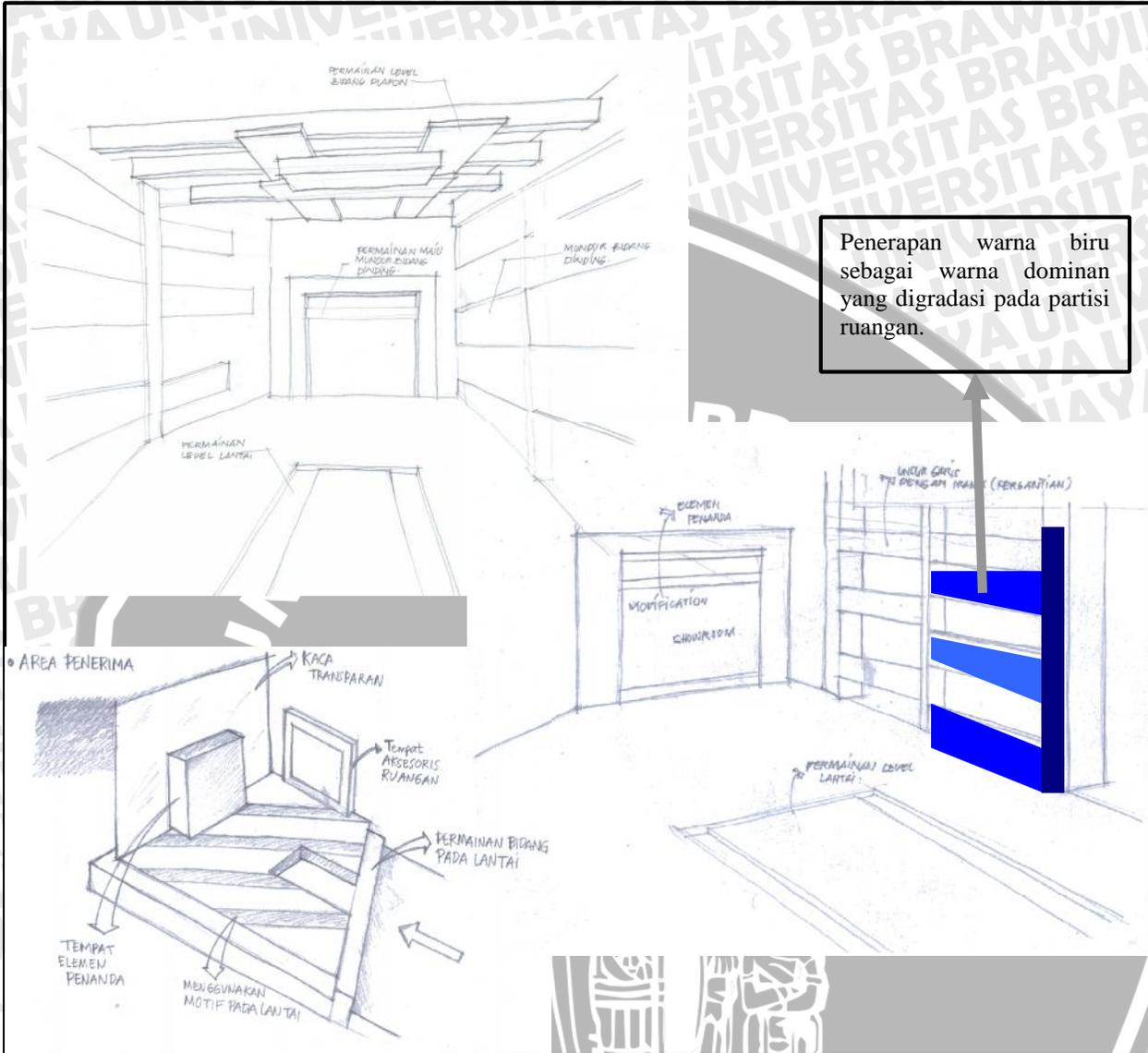
Lantai pada area penerima ini menggunakan motif lantai yang terbentuk dari perulangan warna yang digunakan. Menggunakan unsur garis diagonal pada ruangan yang menyesuaikan dengan bentuk ruangan. Pada lantai area ini menggunakan permainan level ketinggian untuk menguatkan penggunaan tema ruangan. Tekstur yang digunakan pada lantai area penerima ini menggunakan tekstur halus. Untuk warna lantainya menggunakan kombinasi warna biru dan putih yang ditata sehingga menghasilkan motif lantai.

2).Dinding

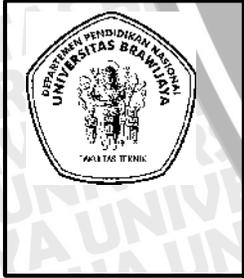
Dinding pada area penerima ini terbentuk dari susunan partisi yang ditata maju mundur dan dinding yang ada tidak masif. Penggunaan partisi ini agar tidak menutupi bukaan jendela yang memiliki bukaan yang besar sehingga tampilan area penerima ini masih dapat dilihat dari luar. Pada partisi ruangan menggunakan perletakan aksesoris berupa aksesoris velg yang diletakkan secara diagonal. Warna yang digunakan pada area penerima ini menggunakan dominasi warna biru dengan menerapkan teknik gradasi agar tidak terjadi kemonotonan dalam ruangan. Menggunakan unsur garis horizontal yang terletak pada partisi ruang. Pada area ini menggunakan elemen penanda ruang yang bertekstur kasar.

3).Plafon

Plafon pada area penerima ini menggunakan permainan level ketinggian antara 15-20 cm. Penggunaan permainan level ketinggian ini digunakan untuk menguatkan kesan sporty dalam ruangan. Warna yang digunakan adalah gradasi warna biru. Pencahayaan yang digunakan pada plafon menggunakan pencahayaan spotlight.



Penerapan warna biru sebagai warna dominan yang digradasi pada partisi ruangan.



**INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA
 AUTO 2000 SUKUN MALANG**
 Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.49 Konsep bentuk dan tampilan pada area penerima
 Sumber: Dokumen Pribadi 2008

b. Ruang Desainer

1). Lantai

Lantai pada area ruang desainer ini menggunakan motif lantai yang terbentuk dari perulangan warna yang digunakan. Menggunakan unsur garis diagonal pada ruangan yang menyesuaikan dengan bentuk ruangan. Tekstur yang digunakan pada lantai area penerima ini menggunakan tekstur halus. Untuk warna lantainya menggunakan kombinasi warna biru dan putih yang ditata sehingga menghasilkan motif lantai.

2). Dinding

Dinding pada ruang desainer ini menggunakan permainan bidang maju mundur yang diterapkan melalui partisi ruangan. Dinding pada ruang ini berupa dinding batu-bata dengan finishing cat warna biru. Pada dinding terdapat wallpaper sebagai aksesoris ruangan. Warna yang digunakan pada ruang desainer ini menggunakan dominasi warna biru dengan menerapkan gradasi warna. Pada ruang ini juga terdapat rak display velg yang disusun secara diagonal.

3). Plafon

Untuk plafon pada ruang desainer dibuat dengan konsep datar dan warna yang digunakan pada plafon menggunakan warna biru muda. Pencahayaan pada plafon yang digunakan pada ruang desainer ini adalah pencahayaan jenis downlight.

c. Area Display Mobil

1). Lantai

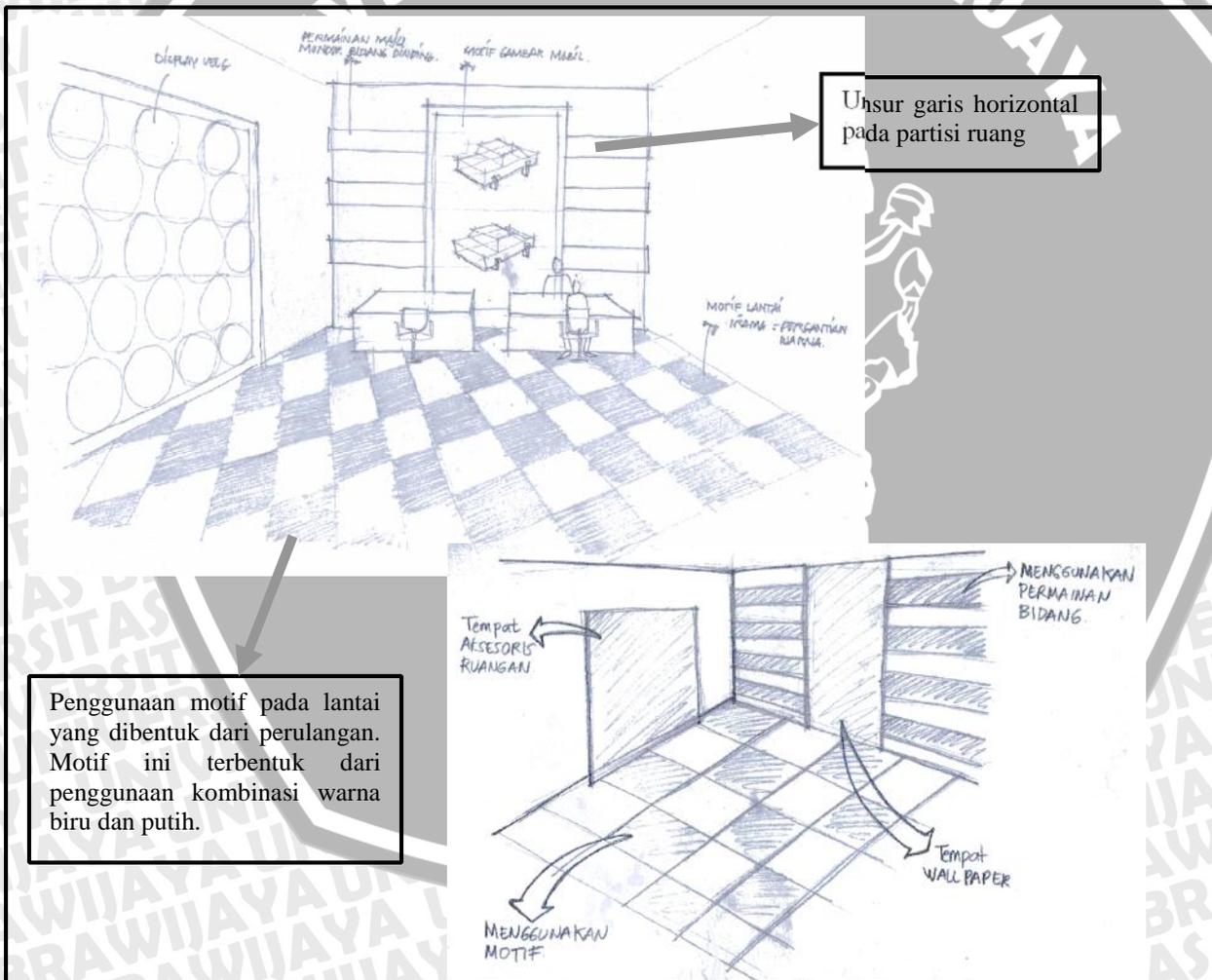
Lantai yang digunakan pada area display mobil ini menggunakan tekstur kasar, dengan penggunaan warna lantai yang berbeda dengan lantai sirkulasi dan lantai area lainnya yaitu menggunakan warna hitam. Pedestal mobil yang berada pada area ini ditata secara diagonal terhadap ruangan, dan khusus untuk pedestal mobil ini menggunakan warna merah sebagai warna kontras dengan lantai displaynya yang berwarna hitam. Tujuan dari penggunaan warna merah ini agar objek pameran mobil yang merupakan fokus utama dalam ruangan ini terlihat lebih menonjol. Lantai pedestal mobil ini menggunakan sistem hidrolik yang bisa naik turun sehingga dapat memudahkan pengaturan ketinggian objek pameran.

2). Dinding

Untuk penerapan permainan bidang vertikal pada area display mobil ini terletak pada bagian kolom bangunan. Kolom bangunan diberi warna biru dengan penambahan partisi menggunakan warna abu-abu dan putih.

3). Plafon

Plafon pada bagian display mobil ini, menggunakan plafon dengan atap gantung yang diberi cermin pada bagian atasnya yang bertujuan agar bagian atas dari objek pameran dapat terlihat lewat pantulan cermin tersebut. Konsep dari penggunaan atap gantung ini selain untuk mendukung tampilan dari objek display mobil juga digunakan sebagai tempat dalam meletakkan pencahayaan yang menggunakan pencahayaan jenis spotlight.



Penggunaan motif pada lantai yang dibentuk dari perulangan. Motif ini terbentuk dari penggunaan kombinasi warna biru dan putih.

INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

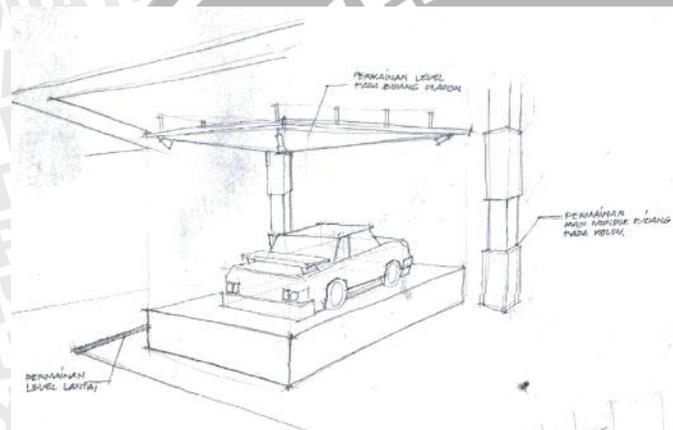
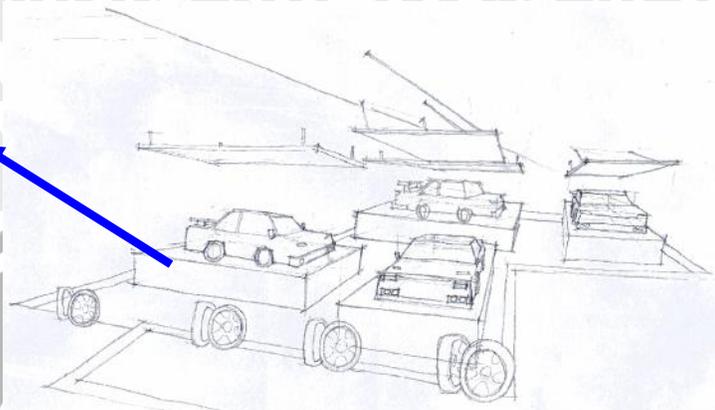


Dosen Pembimbing :

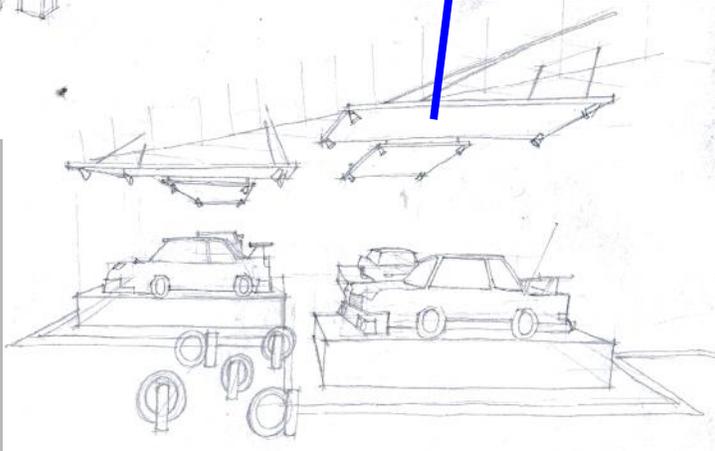
- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.50 Konsep bentuk dan tampilan pada ruang desainer
Sumber: Dokumen Pribadi 2008

Tempat display mobil menggunakan warna kontras dan berbeda dengan penggunaan warna dominan interior yaitu menggunakan warna merah.



Plafon menggunakan atap gantung dan terdapat cermin yang digunakan untuk melihat objek display mobil bagian atas.



**INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA
AUTO 2000 SUKUN MALANG**

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

- Dosen Pembimbing :
- Ir Triandi Laksmiwati
 - Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.51 Konsep bentuk dan tampilan pada area display mobil
Sumber: Dokumen Pribadi 2008

d. Area Display Aksesoris

1). Lantai

Lantai pada area display aksesoris ini menggunakan warna putih dengan tekstur kasar dan tidak terdapat motif pada area ini, hal ini dimaksudkan agar tidak mengganggu keberadaan objek pameran aksesoris. Pada lantai area ini menggunakan bentuk bersudut yang disesuaikan dengan bentuk dari ruang.

2). Dinding

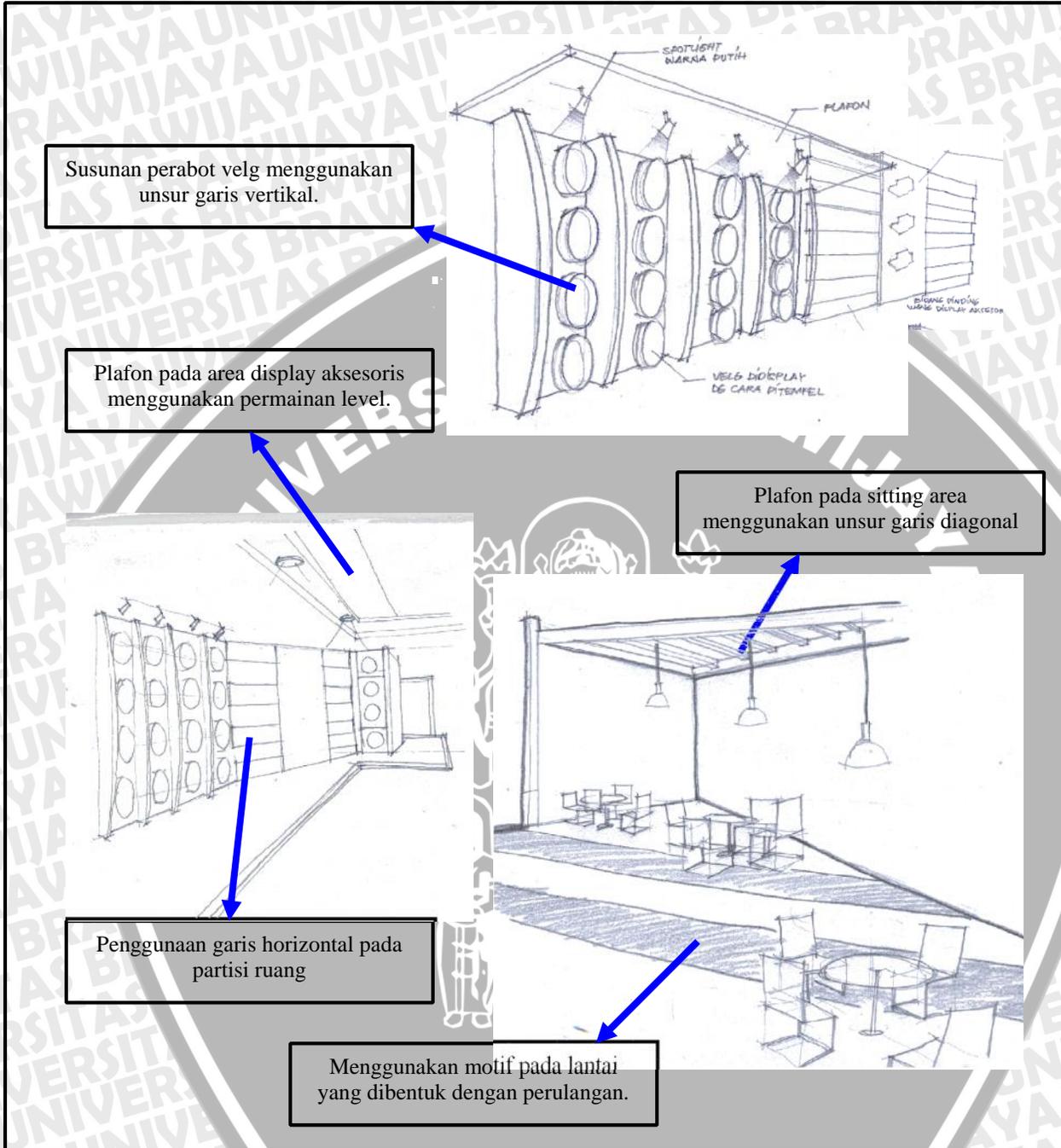
Untuk dinding pada area display aksesoris ini menggunakan unsur garis horizontal yang terbentuk dari susunan partisi ruang. Selain itu juga menggunakan unsur garis vertikal yang terbentuk dari susunan aksesoris velgnya. Pada dinding juga menggunakan perulangan yang terbentuk dari susunan partisi tersebut. Menggunakan wallpaper sebagai aksesoris ruangan yang terletak pada area tengah ruangan.

3) Plafon

Menggunakan permainan level ketinggian pada plafon dengan menggunakan warna biru yang digradasi. Selain itu juga menggunakan unsur garis diagonal yang mengikuti bentuk dari ruang display aksesoris ini. Pencahayaan pada plafon menggunakan pencahayaan jenis downlight. Bentuk pada plafon menggunakan bentuk-bentuk yang bersudut.

e. Sitting Area

Lantai pada sitting area menggunakan motif yang terbentuk dari kombinasi warna biru dan putih. Pada area ini juga menggunakan unsur garis diagonal yang terdapat pada motif lantai. Tekstur lantai menggunakan tekstur halus. Warna yang digunakan pada area sitting area ini menggunakan dominasi warna biru. Untuk plafon pada sitting area ini menggunakan unsur garis diagonal dan bentuk dari plafon ini menyesuaikan dengan bentuk dari ruang. Warna pada plafon menggunakan warna biru.



Susunan perabot velg menggunakan unsur garis vertikal.

Plafon pada area display aksesoris menggunakan permainan level.

Plafon pada sitting area menggunakan unsur garis diagonal

Penggunaan garis horizontal pada partisi ruang

Menggunakan motif pada lantai yang dibentuk dengan perulangan.



**INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA
AUTO 2000 SUKUN MALANG**

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.52 Konsep bentuk dan tampilan pada area display aksesoris dan sitting area

Sumber: Dokumen Pribadi 2008

4. Konsep Penataan Perabot

Tata letak perabot pada tiap ruangan didasarkan pada aktivitas dan fungsi masing-masing ruang. Dalam penataan perabot ini juga harus diperhitungkan sirkulasi kenyamanan bagi pengunjung. Konsep penataan perabot pada masing-masing ruangan adalah sebagai berikut :

a. Area Penerima

Perabot bagian penerima : 1 meja penerima (kapasitas 4 orang pengunjung), kursi pengelola dan kursi pengunjung masing-masing 4(buah).

Perabot kasir : meja komputer(1buah), kursi (2buah), rak (1buah).

Perabot area transaksi : meja (1buah), kursi (3buah).

Untuk penataan perabot pada area penerima yang terdiri dari bagian penerima, area transaksi, kasir dan sitting area menyesuaikan dengan bentuk ruangan. yaitu diatur secara diagonal terhadap ruangan. Untuk bagian penerima diletakkan pada area tengah ruangan karena memiliki fungsi untuk menyambut kedatangan pengunjung. Perabot yang digunakan pada bagian ini adalah meja dan kursi yang dapat menampung 4 pengunjung. Untuk area transaksi diletakkan pada bagian samping ruangan mengingat area ini membutuhkan privasi yang cukup. Sitting area yang berada pada bagian ini menggunakan meja berbentuk bundar. Pada area penerima ini terdapat elemen penanda yang diletakkan dibelakang bagian penerima pengunjung yang berfungsi sebagai identitas dari fungsi modifikasi. Selain itu menampilkan beberapa aksesoris ruangan seperti velg yang diletakkan pada bagian samping/tepi ruangan untuk menambah kesan sporty dalam interiornya.

b. Ruang Desainer

Perabot : meja komputer (2 buah), meja persegi (1buah), kursi (6 buah), rak buku (1buah), rak display velg (1buah).

Pada ruang desainer ini menggunakan tempat duduk berupa kursi dan meja komputer. Ruang desainer ini dapat menampung 2 pengunjung. Pada ruang desainer menggunakan rak dan juga menggunakan display aksesoris yang dilteakkan pada bagian samping ruang agar tidak mengganggu sirkulasi ruang.

c. Area Display Aksesoris

Pada area ini menggunakan rak display yang digunakan untuk meletakkan objek pameran yaitu aksesoris velg dan juga aksesoris tambahan lainnya yaitu knalpot, spoiler,

tachometer dan *steer*. Penempatan rak display velg dengan rak display aksesoris tambahan dibuat terpisah agar tidak membingungkan pandangan pengunjung. Penataan rak display dibuat mengikuti bentuk ruangan yang diagonal terhadap ruangan.

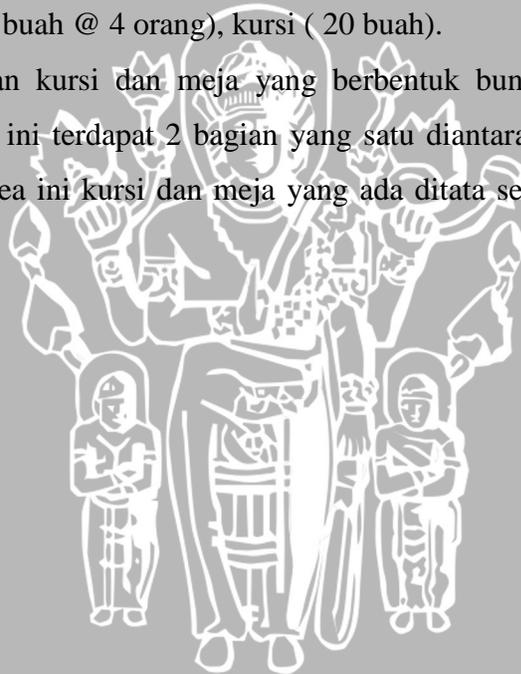
d. Area Display Mobil

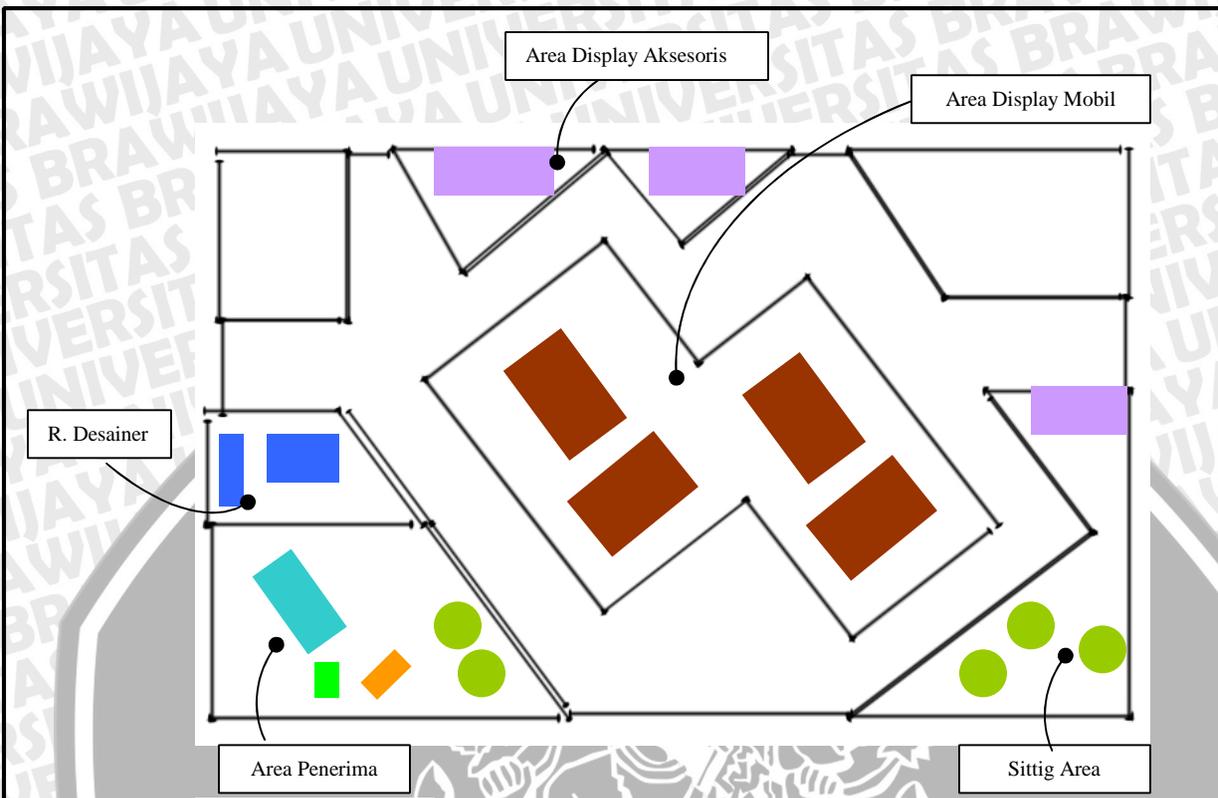
Objek mobil yang dipamerkan pada area ini berjumlah 4 buah. Perletakkan objek pameran tersebut menggunakan pedestal yang ditata secara diagonal antara satu pedestal dengan pedestal lainnya dan dibuat lebih tinggi dari lantai sirkulasi pengunjung. Bentuk dari pedestal mobil ini adalah persegi panjang menyesuaikan dengan luasan dari objek pameran. pedestal mobil ini menggunakan sistem hidrolik yang bisa naik dan turun sehingga memudahkan dalam pengaturan ketinggian objek pameran.

e. Sitting area

Perabot : meja bundar (5 buah @ 4 orang), kursi (20 buah).

Sitting area menggunakan kursi dan meja yang berbentuk bundar. Sitting area pada bagian fungsi modifikasi ini terdapat 2 bagian yang satu diantaranya terletak pada area penerima. Pada sitting area ini kursi dan meja yang ada ditata secara diagonal terhadap ruang.





- Keterangan :**
- Perabot pada sitting area
 - Pedestal Mobil
 - Perabot pada bagian penerima
 - Perabot pada kasir
 - Rak aksesoris Display
 - Perabot pada ruang Desainer
 - Perabot pada area transaksi



**INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA
AUTO 2000 SUKUN MALANG**

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :
 • Ir Triandi Laksmiwati
 • Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.53 Konsep Penataan Perabot
 Sumber: Dokumen Pribadi 2008